

Indonesian B – Higher level – Paper 1
Indonésien B – Niveau supérieur – Épreuve 1
Indonesio B – Nivel superior – Prueba 1

Monday 8 May 2017 (afternoon)
Lundi 8 mai 2017 (après-midi)
Lunes 8 de mayo de 2017 (tarde)

1 h 30 m

Text booklet – Instructions to candidates

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for paper 1.
- Answer the questions in the question and answer booklet provided.

Livret de textes – Instructions destinées aux candidats

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

Cuaderno de textos – Instrucciones para los alumnos

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

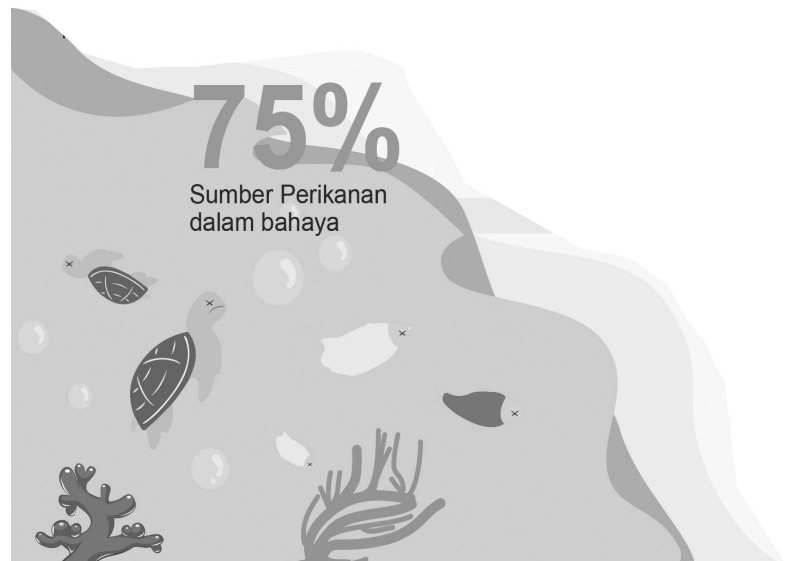
Teks A

Beli Yang Baik

❶ **Konsumsi Kita**

Saat ini kelestarian sejumlah ekosistem di Bumi terancam oleh aktivitas konsumsi kita yang terus meningkat terhadap sumber daya alam: air, produk-produk hutan, makanan laut, energi fosil.

- ❷ Sebanyak 75% sumber daya perikanan di Indonesia berada di ambang batas keberlanjutan akibat praktik penangkapan ikan yang masif dan destruktif untuk memenuhi kebutuhan dunia akan makanan laut.



- ❸ Hutan alam di Sumatera hilang 1% setiap tahunnya akibat pembukaan lahan perkebunan kayu dan kelapa sawit yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kita akan produk tisu, kertas, makanan dan pembersih yang berbahan baku komoditas tersebut.
- ❹ Hanya 3% dari seluruh air di dunia merupakan air tawar dan hanya 1% di antaranya yang dapat langsung dikonsumsi manusia. Pulau Jawa adalah pulau di Indonesia dengan nilai defisit air tertinggi sebesar -134.103 juta meter kubik per tahun.
- ❺ Setiap harinya seorang penduduk di Indonesia menghasilkan sampah rata-rata sebanyak 0,5 kilogram. Terlihat sedikit, namun dalam sebuah RW berpenduduk 1.200 orang, maka jumlah sampah yang dihasilkan dalam waktu setahun dapat mencapai 219 ton yang setara dengan berat 31 ekor gajah Afrika jantan.



- ⑥ Ketergantungan Indonesia terhadap bahan bakar fosil, khususnya batu bara dan minyak bumi masih sangat tinggi, yang menyebabkan emisi karbon nasional sektor transportasi dan pembangkit listrik saat ini menduduki peringkat ketiga teratas. Sebanyak 53% pembangkit listrik di Indonesia masih menggunakan batu bara dan sebanyak 97% sarana transportasi masih menggunakan BBM* (bensin, diesel).


97%
 transportasi menggunakan
 BBM



- ⑦ Kampanye #BeliYangBaik mengajak konsumen untuk:

- Mengonsumsi produk-produk berbahan makanan laut, kayu dan minyak kelapa sawit yang memiliki ekolabel MSC, ASC, FSC dan RSPO.
- Jika sulit menemukan produk-produk dengan ekolabel tersebut, suarakan kepedulian Anda dan mintalah kepada ritel atau *brand* yang menjual produk tersebut untuk menyediakannya.
- Selalu gunakan panduan konsumen ini saat Anda berbelanja.
- Pilihlah barang-barang berteknologi ramah lingkungan yang lebih hemat energi dan tidak mengeksploitasi sumber daya alam, seperti peralatan elektronik hemat energi (lampu, kulkas, AC) dan kendaraan *hybrid*.

⑧ Ekolabel

Ekolabel adalah label sertifikasi yang menginformasikan bahwa sebuah produk diproduksi dari sumber yang lestari dan melalui proses produksi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kenali logo-logo ekolabel berikut pada produk-produk favorit Anda!



* BBM: Bahan Bakar Minyak

Teks B

Enggak Perlu Lagi Datang ke Pangkalan Ojek*

- ❶ Aplikasi pemesanan kendaraan sedang terkenal di negeri ini. Selain masih kontroversi, penggunaanya semakin banyak. Selain ada yang memberikan tarif murah, kepraktisan dalam pemesanan menjadi alasan pengguna.
- ❷ Satu per satu, tukang ojek berbasis aplikasi perangkat bergerak alias *mobile apps* datang dan menurunkan penumpang di depan gedung-gedung perkantoran Jakarta. Nyaris tanpa putus, tukang ojek berseragam Go-Jek dan Grab datang mengantar penumpang yang merupakan karyawan yang bekerja di gedung-gedung tersebut. Para calon penumpang yang memadati trotoar-trotoar ibukota dan menunggu ojek pesanan mereka sudah menjadi pemandangan yang lumrah di tengah kesibukan kota Jakarta.
- ❸ Ya, sekarang ojek berbasis *mobile apps*, yang populer dengan sebutan ojek online, jadi salah satu transportasi favorit masyarakat Indonesia. Tak heran, sekalipun keberadaan ojek jelas-jelas melanggar Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, waktu Menteri Perhubungan Ignasius Jonan melarang ojek online beroperasi, banyak yang menentang keras kebijakan tersebut.
- ❹ Wajar banyak yang mendukung keberadaan ojek online. Ongkosnya murah meriah. Penumpang hanya perlu merogoh kocek Rp 15.000 sekali jalan, dengan jarak tempuh maksimal 15 kilometer. Masih gratis masker dan pelindung rambut lagi.
- ❺ Tak hanya ojek online, kendaraan sewa berbasis *mobile apps* juga makin punya banyak peminat. Selain tarifnya yang jauh lebih murah dari taksi, kalau beruntung penumpang bisa mendapatkan mobil mewah sebagai tumpangan mereka.

- ⑥ Tentu, tarif murahnya bukan semata jadi alasan orang berbondong-bondong pindah ke kendaraan berbasis *mobile apps*, walau itu yang utama. Kemudahan dalam proses pemesanan juga menjadi dasar mereka. Orang enggak perlu lagi, tuh, mendatangi pangkalan ojek atau menelepon *call centre* perusahaan taksi. Cukup dengan menyentuh layar perangkat bergerak, seperti ponsel pintar atau *smartphone* dan *tablet* untuk memesan kendaraan. Simpel dan praktis.
- ⑦ Itu sebabnya, dua perusahaan taksi raksasa di Indonesia, Blue Bird dan Express, juga membuat aplikasi pemesanan. Bahkan Blue Bird sudah sejak tahun 2011 meluncurkan aplikasi bernama My Blue Bird, jauh sebelum Go-Jek, Grab, atau Uber yang kini jadi fenomena.
- ⑧ Ridzki Kramadibrata, *Managing Director* Grab Indonesia, bilang, pada esensinya, pemanfaatan teknologi seperti aplikasi adalah untuk mempermudah proses dibanding dilakukan secara manual. Grab sebagai *platform* aplikasi pemesanan kendaraan, berperan untuk menghubungkan penumpang dan pengemudi.
- ⑨ Perusahaan asal Malaysia ini menghadirkan aplikasi yang bisa memberikan efisiensi bagi para penggunanya dengan tingkat keamanan yang mumpuni. “Aplikasi pemesanan kami mudah digunakan dan bisa diandalkan, baik dari segi teknologi termasuk privasi data pengguna maupun keamanan layanan yang diberikan,” kata Ridzki.
- ⑩ Nah, yang juga jadi pertimbangan pengguna adalah keamanan selama berkendara. Karena itu, meskipun bukan operator layanan transportasi, keamanan menjadi perhatian perusahaan teknologi yang menghubungkan pengemudi dan penumpang. “Kami semakin menganggap serius keamanan sebagai nilai kunci dalam bisnis ini,” tegas Ridzki.

* Ojek: taksi motor

Teks C

Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara

- 1 Bulan Mei adalah bulan pendidikan. Tak heran momen ini kemudian dipilih untuk merilis film-film bertema pendidikan. Setelah MARS* di awal bulan, di minggu ketiga Mei ini hadir Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara. Tak hanya pendidikan, film yang disutradarai oleh Herwin Novianto ini juga membawa misi lain soal keragaman dan kondisi di wilayah Indonesia Timur.

- 2 Penonton dibawa memasuki dunia Aisyah (Laudya Chintya Bella), seorang gadis muda dari Ciwidey, Jawa Barat, yang hidup berdua dengan ibunya (Lidy Kandou). Baru saja menjadi seorang sarjana, Aisyah mendapat tugas untuk menjadi seorang guru SD di sebuah desa terpencil di Atambua, Nusa Tenggara Timur, yang berbatasan dengan Timor Leste. Petualangan Aisyah pun dimulai.



- 3 Berbeda dengan kampung halamannya yang sejuk, di mana larik-larik kebun teh berdaun rimbun mempercantik sisi jalan, kini ia menghadapi daerah yang berbeda 180 derajat. Tanahnya kerontang dan berdebu. Air mesti dicari berkilo-kilo jauhnya oleh penduduk. Angin pun tak mampu mengusir panas matahari yang memanggang perbatasan Indonesia dan Timor Leste ini.
- 4 Tak hanya kendala geografis, ia pun harus menghadapi tantangan lain yang tak kalah berat. Lordis Defam, salah satu murid yang seharusnya ia ajar, menolaknya mentah-mentah. Awalnya, Aisyah tak mengerti mengapa Lordis begitu membencinya tapi lama-kelamaan ia tahu bahwa Lordis telah terdoktrin pamannya, dengan anggapan bahwa umat Islam adalah musuh bagi umat Katolik, agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat di tanah ini.

- 5 Dari sinopsis ini, jelas terlihat bahwa Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara sarat dengan nilai-nilai serta kritik sosial. Lewat film ini penonton disodorkan dengan kenyataan memprihatinkan yang tengah terjadi di wilayah Timur Indonesia. Bahwa infrastruktur di wilayah ini, mulai dari jalan, pengairan, hingga pendidikan, jauh tertinggal bila dibandingkan daerah lain di Jawa.
- 6 Kontras antara tanah Jawa dan Timur Indonesia, terasa benar menjadi kunci dalam film Aisyah. Kedua lokasi film ini ditangkap lewat mata kamera secara cantik, namun sekaligus tetap menghadirkan permasalahan secara eksplisit.
- 7 Meski memiliki muatan serius, tak berarti Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara menjadi film yang tak menghibur. Justru sebaliknya. Terutama lewat karakter Pedro yang dimainkan oleh Arie Kriting. Seperti gemericik air di tengah padang tandus Atambua, karakter kocak ini berhasil menghadirkan kesegaran dalam film Aisyah dengan humor yang terasa pas pada tempatnya. Kehadiran karakter ini pun tak cuma sekadar menjadi *comedic relief*, ia juga berperan besar dalam plot cerita. Selain itu, film ini juga diperkaya dengan kisah cinta antara Aisyah dan Jaya (Ge Pemungkas). Porsinya tak begitu banyak, namun terasa manis.
- 8 Secara garis besar, film ini memberi cambukan bagi pemerintah, dan juga saudara sebangsa. Film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara kembali mengingatkan bahwa Indonesia terdiri dari masyarakat majemuk yang kaya akan suku, bangsa, bahasa dan agama. Dan dengan toleransi, perbedaan itu bukan suatu masalah, namun membuat hidup menjadi indah.

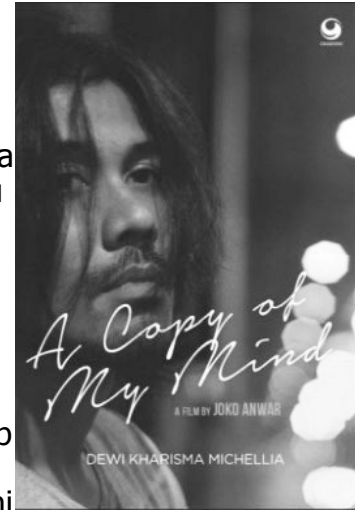
* MARS: film lain dengan tema pendidikan

Zulfa Ayu Sundari, Liputan 6, <http://showbiz.liputan6.com> (2016)

Teks D

A Copy of My Mind

- ❶ Pernah ada yang bilang, seni hidup miskin di kota ini adalah menghadapinya dengan bersikap tabah. Kalau kamu kebetulan miskin sampai mati dan kamu berjiwa seni, ketabahanmu bisa bikin kamu masuk surga. Itu bukan lelucon. Petuah itu disiarkan televisi-televisi swasta di negara ini dan ditonton serius di banyak rumah. Dan terkadang aku mengamininya, hanya untuk menenangkan diri sendiri.
- ❷ Setiap orang yang tinggal di sini menyadari betapa jahanamnya kota ini. Baik yang miskin ataupun yang kaya. Tapi, meski orang-orang kaya yang cukup uang untuk berkelana ke sepenjuru dunia itu mengakui kota ini sebagai kota terburuk di dunia, mereka tetap tinggal di sini dan hidup berfoya-foya. Para pemberi petuah di televisi swasta hanya bilang bahwa orang-orang kaya itu sedang berlatih menghuni neraka.
- ❸ Jadi, begitulah setiap orang miskin di kota ini bertahan dengan seni hidup miskinnya, dan setiap orang kaya di kota ini bertahan dengan jalan menghabiskan hari-harinya berfoya-foya. Yang miskin konon akan masuk surga, yang kaya konon akan masuk neraka. Dan, kavling-kavling itu dirasa sudah adil. Orang-orang yang sekarang sedang berjejalan di metromini* bersamaku tentu sangat yakin seni hidup miskin itu harus diamankan supaya kelak kami masuk surga bersama. Bahkan, baru pukul lima pagi, kami sudah berhimpun di sini. Dan, wajah mereka sudah tampak lelah dan bosan. Seolah mereka tak sedang menghadapi hari baru. Atau seolah hari baru itu tak perlu disambut gembira.
- ❹ Mungkin pula karena si sopir metromini ingin masuk surga lebih cepat lagi, dia enteng saja melibas tiap perhentian lampu merah. Para penumpang dibuatnya bergelayut tak tentu arah. Desakan tubuh dan injakan kaki terjadi. Tapi, para penumpang tetap bersikap bisu, tak ada upaya mengutuk apa yang mereka hadapi. Ini jenis ketabahan yang luar biasa. Sungguh-sungguh calon penghuni surga.
- ❺ Seperti menaiki *roller coaster*, metromini yang kami tumpangi menantang arus kendaraan dari arah berlawanan. Kalau tak terjadi tiap hari, aku akan lebih mudah menoleransi dan menganggap istri si sopir baru menggugatnya cerai.
- ❻ Kami sebagai penumpang hanya bisa meringis mendapati klakson dari sepenjuru jalan di luar sana. Tak ada satuan pengaman yang menegur si sopir. Kuduga kecuali nanti tersiar berita di televisi metromini ini menabrak kereta komuter dan sekian puluh kepala tewas di tempat, barulah pemerintah sepertinya akan peduli.
- ❼ Sekian belas kepala lagi masuk ke metromini. Kalau tak mau bernasib sial didesak-desak, penumpang perlu berebut kursi atau mempertahankan posisi berdiri. Pilihan berikutnya, langsung tangkap gantungan pegangan untuk jaga keseimbangan.



- 8 Tapi, melihat penumpang yang baru masuk saja sudah langsung pencat-pencet ponsel layar sentuhnya tanpa memedulikan kehadiran orang lain di sekitarnya, atau kehadiran dirinya sendiri di tengah keramaian itu, kukira tak semua orang perlu memahami dua dari seribu empat ratus tips menumpang metromini itu.
- 9 Setelah separuh jam berlalu, metromini akhirnya melintasi jalan besar dan gedung-gedung pencakar langit. Seiring jalan, pemandangan di luar mulai menampilkan sederet bengkel dan pertokoan kumuh berselang-seling dengan gedung-gedung pencakar langit itu.
- 10 Satu per satu perempuan dengan rok ketat dan pria berdasi meminta [- X -] mengetuk-ngetuk pintu agar sopir menepikan metromini. Penumpang tinggal beberapa orang saja. Aku lantas menempati salah satu kursi yang kosong. Kepala mulai jernih untuk disibukkan dengan [- 40 -]. Di sakuku hanya tertinggal lima puluh ribu rupiah. Itu pun dalam lembar-lembar [- 41 -] seribu dan dua ribu rupiah. Hanya lembar-lembar ini yang kupunya untuk bertahan hidup hingga akhir pekan. Rasanya ingin menarik nafas sepanjang-panjangnya. Delapan ribu rupiah untuk bayar ongkos metromini pulang-pergi hari ini, lima ribu rupiah untuk dua [- 42 -] mi goreng yang dimakan siang dan malam ini. Malam nanti, [- 43 -] duitku hanya tiga puluh tujuh ribu rupiah untuk kuhemat-hemat selama enam hari.

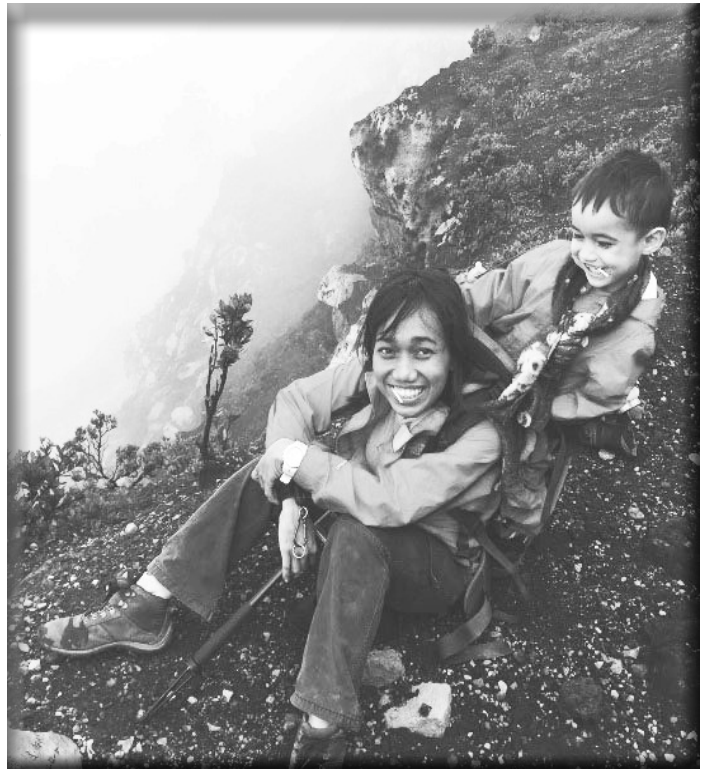
* metromini: bus kecil

Dewi Kharisma Michellia, Grasindo (2016)

Teks E

Nyomie: Taklukkan Gunung Bersama Buah Hati*

- ❶ Ibu satu anak bernama lengkap Nyoman Sakyarsih ini tak menyangka perjalanannya ke delapan belas gunung bersama putra tercintanya, Maxwell Amertha (3,5 tahun) menjadi perhatian publik. Sejak Max berusia lima bulan, Nyomie memang sudah mengajaknya melakukan perjalanan *outdoor* yang menantang. Nyomie yang berprofesi sebagai dokter hewan ini mengaku akan terus melakukan perjalanan dengan buah hatinya.
- ❷ [- X -] ?
Iya, tepatnya saat pendakian gunung Argopuro, Januari lalu. Itu adalah gunung ke-12 yang sudah kami daki. Max waktu itu berumur 3 tahun.
- ❸ [- 44 -] ?
Semua berawal dari kegiatan saya yang cukup padat. Saya pekerja aktif, bahkan tidak mengenal kata *weekend* dan hari libur. Saya melakoninya hingga saya menikah di tahun 2012 dan melahirkan Max, 7 Desember 2012. Saat itu cobaan menghampiri saya. Singkat cerita, saya harus berpisah dengan ayah Max, padahal Max baru berusia dua minggu. Itu cukup menguras pikiran saya, belum lagi saya harus bekerja membiayai hidup Max. Setelah menyibukkan diri dengan bekerja, saya malah stres dan jatuh sakit. Saya kemudian terpikir melakukan sesuatu bersama Max untuk sejenak melupakan masalah. Tiba-tiba ada klien menawarkan *open trip* ke Bromo. Wah, saya memang sedang butuh liburan langsung mengiyakan dan memutuskan mengajak Max ke Bromo, Mei 2013, waktu Max berumur lima bulan.
- ❹ [- 45 -] ?
Ada filosofinya juga, sih, kenapa gunung karena saat itu saya sempat melakukan kontemplasi. Saya pikir, apabila bisa melewati puncak gunung bersama Max, saya pun pasti akan bisa melanjutkan hidup berdua dan menyelesaikan semua masalah. Ini menjadi kekuatan baru bagi saya untuk menjalani hidup sebagai orangtua tunggal Max. Alasan lainnya, kalau liburan di tempat lain yang masih terjangkau sinyal, saya pasti akan tetap gelisah memikirkan pekerjaan. Nah, kalau enggak ada sinyal, otomatis saya fokus saja sama Max. Kebanyakan kasus yang terjadi, kan, karena orangtua terlalu sibuk mencari nafkah jadi enggak dekat dengan anaknya. Saya enggak mau seperti itu.



- ⑤ [- 46 -] ?
Saya mendapatkan ikatan yang kuat dengan Max. Max itu anak berkebutuhan khusus, tapi ternyata juga bisa mengikuti aturan dan terkontrol saat melakukan perjalanan dengan saya. Memang ia belum bisa banyak bicara, tapi ia lebih komunikatif dengan tatap mata dan sudah bisa mengekspresikan dengan pelukan. Saat harus melewati trek panjang, Max tabah dan sabar. Seperti yang saya ceritakan sebelumnya, ketika harus melewati perjalanan darat yang melelahkan seperti saat ke Dempo dan Tambora, Max bisa membuat perjalanan tersebut dengan tenang dan baik sekali. Saya juga lihat Max menikmati waktunya seperti anak-anak lainnya. Di puncak dia juga main mobil-mobilan. Dia suka bermain air di danau dan jumpalitan kalau ketemu padang sabana. Melihat anak yang terlihat bahagia dan senang, tentu saya jadi jauh lebih bahagia dong.
- ⑥ [- 47 -] ?
Saya dan Max tidak pernah menargetkan, tapi kami ingin mencoba naik Gunung Kerinci. Kebetulan Max suka sekali bermain air di danau. Nah, di sana ada padang sabana yang pasti akan dia nikmati. Dia juga, kan, suka loncat-loncat. Kalau masih bisa jalan bersama Max, akan jalan sesungguhnya saja. Kalau nanti dia sekolah, tentu harus mencocokkan dengan jadwal sekolahnya. Saya ingin mengutamakan sekolahnya. Tetapi memang Max teman perjalanan sejati. Dia anak yang luar biasa dan kalau bukan karena dia, saya tidak membayangkan bisa menjejakkan kaki lagi ke gunung-gunung yang telah kami datangi itu.

* Buah hati: anak

Swita Amallia, Tabloid Nova (2016)
